DAFTAR PUSTAKA

Alfaqih, M. R., Sinawang, G. W., Faizah, R., & Hermanto, A. (2019). The Management of Diabetic Foot Ulcers Using the Wound Treatment Techniques of Modern Dressing: A Systematic Review. *Jurnal Ners*, *14*(3 Special Issue), 176–180. https://doi.org/10.20473/jn.v14i3(si).17016

Aminah, E., & Naziyah. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan Intervensi Cadexomer Iodine Powder Dan Zinc Cream Untuk Biofilm Pada Pasien Ny. E & Ny. D Diagnosa Diabetic Foot Ulcer Di Wocare Center Bogor. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *6*(1), 196–200. https://doi.org/https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i3.8746 ABSTRAK

Aminuddin, M., Sukmana, M., Nopriyanto, D., & Sholichin. (2020). Modul Perawatan luka. In I. Samsugiono (Ed.), *Ijonhs* (1st ed., Vol. 1, Issue perawatan luka). CV Gunawan Lestari. https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/jkm/article/download/987/413/

Bachri, Y. B., Prima, R., & Putri, S. A. (2022). Faktor-Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian UlkusKaki Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Di Rsud Prof. Dr. Ma.Hanafiah, Sm Batusangkar Tahun 2022. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *3*(1), 4739–4750.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes). (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. 674). Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Barbara, M., McCreath, H. E., Harputlu, D., & Patlan, A. (2019). Reliability of the Bates-Jensen wound assessment tool for pressure injury assessment: The pressure ulcer detection study. *Wound Repair and Regeneration*, *27*(4), 386–395. https://doi.org/10.1111/wrr.12714

Burgess, J. L., Wyant, W. A., Abujamra, B. A., Kirsner, R. S., & Jozic, I. (2021). *Diabetic Wound-Healing Science*. Medicina, 57(10), 1072. https://Doi.Org//10.3390/Medicina57101072

Catanzano, O., D'Esposito, V., Acierno, S., Ambrosio, M. R., De Caro, C., Avagliano, C., Russo, P., Russo, R., Miro, A., Ungaro, F., Calignano, A., Formisano, P., & Quaglia, F. (2015). Alginate-hyaluronan composite hydrogels accelerate wound healing process. *Carbohydrate Polymers*, *131*, 407–414. https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2015.05.081

Colin, V., & Listiana, D. (2022). Efektivitas Perawatan Luka Dengan Metode Perawatan Luka Modern Dan Perawatan Luka Konvensional Pada Pasien Diabetes Melitus. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, *10*(3), 520–528. https://doi.org/10.33366/jc.v10i3.2112

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Detty, A. U., Fitriyani, N., Prasetya, T., & Florentina, B. (2020). Karakteristik Ulkus Diabetikum Pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, *11*(1), 258–264. Https://Doi.Org/10.35816/Jiskh.V11i1.261

Dimantika, A., Sugiyarto, S., & Setyorini, Y. (2020). Perawatan Luka Diabetes Mellitus Menggunakan Teknik Modern Dressing. *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, *9*(2), 160–172. Https://Doi.Org/10.37341/Interest.V9i2.210

Firmansyah, Feri (2024) *Efektivitas Penggunaan Zinc Cream Dan Alginate Terhadap Penyembuhan Luka Diabetikum.* Bachelor Thesis, Universitas Nasional

Gitarja, et.al. (2019). Modul Pelatihan Perawatan Luka Bagi Praktisi Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, 2nd (ed). Jawa Barat. Yayasan WOCARE indonesia

Hidayat, R., Naziyah, & Mufidah, Z. (2023). Pengaruh Hydrocolloid Dressing Untuk Mengatasi Maserasi Luka. *Malahayati Nursing Journal*, *5*, 1–23. Https://Doi.Org/Doi: Https://Doi.Org/10.33024/Mnj.V5i10.9855

Hijriana, I., & Sahara, T. (2020). Gambaran Nilai Ankle Brachial Index (Abi) Pada Pasien Dm Tipe 2. *Idea Nursing Journal*, *11*(3), 56–61.

Huang, T., Sun, Z., Heath, D. E., O'Brien-Simpson, N., & O'Connor, A. J. (2024). 3D Printed And Smart Alginate Wound Dressings With Ph-Responsive Drug And Nanoparticle Release. *Chemical Engineering Journal*, *492*(April), 152117. Https://Doi.Org/10.1016/J.Cej.2024.152117

Hutagalung, M. B. Z., Eljatin, D. S., Awalita, Sarie, V. P., Gaby, Sianturi, D. A., & Santika, G. F. (2019). Diabetic Foot Infection (Infeksi Kaki Diabetik). *Jurnal CDK*, *46*(6), 414–418.

Idramsyah, Dahrizal, & Husni. (2024). Penerapan Teknik Dan Balutan Luka Modern Untuk Mempercepat Penyembuhan Luka Infeksi Daerah Operasi (Ido) Paska Persalinan Sectio Caesaria. *Journal Of Telenursing (Joting) Volume 6, Nomor 1, Januari-Juni 2024*, *6*, 88–95. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31539/Joting.V6i1.8480

International Diabetes Federation. (2021). IDF Diabetes Atlas 10th Edition. International Diabetes Federation (IDF)

Irwan, M., Indrawati, Maryati, Risnah, & Arafah, S. (2022). Efektivitas Perawatan Luka Modern Dan Konvensional Terhadap Proses Penyembuhan Luka Diabetik. *Jurnal Ilmiah Mappadising*, *4*, 1–9.

Kartika, R. W. (2017). Pengelolaan Gangren Kaki Diabetik. *Continuing Medical Education - Cardiology*, *44*(1), 18–22.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Kartika RW. (2019). Chronic Wound Care With Modern Dressing. *Bagian Bedah Jantung Paru Dan Pembuluh Darah Wound Care/Diabetic Center, RS Gading Pluit*, *42*(7), 546–550.

Khoirunisa, D., Hisni, D., & Widowati, R. (2020). Pengaruh Modern Dressing Terhadap Skor Penyembuhan Luka Ulkus Diabetikum. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, *6*(2), 74. Https://Doi.Org/10.30659/Nurscope.6.2.74-80

Kim, J., Nomkhondorj, O., An, C. Y., Choi, Y. C., & Cho, J. (2023). Management of diabetic foot ulcers: a narrative review. *Journal of Yeungnam Medical Science*, *40*(4), 335–342. https://doi.org/10.12701/jyms.2023.00682

Mahendra, A. (2022). Pengaruh Moist Wound Healing Terhadap Kondisi Luka Pada Kaki Pasien Penderita Ulkus Diabetikum Di Wijaya Wound Care Bachelor Of Science In Nursing Faculty Or Nursing Science. *Sultan Agung Islamic University Semarang*.

Mulyani, W., Sulistyanto, B. A., & Wahyuningtyas, B. (2023). Studi Kasus: Penerapan Perawatan Luka Dengan Metode Konvensional Pada Pasien Diabetes Mellitus. *Prosiding Seminar Kesehatan Masyarakat*, *1*(Oktober), 66–69. https://doi.org/10.26714/pskm.v1ioktober.241

Munirah, S., Damayanti, S., & Hidayat, N. (2024). Hubungan kadar gula darah dengan penyembuhan luka pada pasien ulkus diabetikum di poliklinik bedah rsud sleman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *17*(September), 94–102.

Nasruddin, N. I., Ali, A., Tien, Aritrina, P., Adellya, & Tendean, F. H. A. L. (2022). Faktor Risiko Kejadian Ulkus Diabetik Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Kabupaten Muna. *Arimaswati Jurnal Nursing Update*, *13*(4), 301–309.

Nisak, R. (2021). Evaluasi Kejadian Dan Klasifikasi Ulkus Diabetikum Menurut Wagner Pada Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, *7*(2). https://doi.org/10.33023/jikep.v7i2.729

Pardjer, S., & Naziah. (2023). Analisis Intervensi Keperawatan Dengan Penggunaan Silver Calsium Alginate Sebagai Balutan Primer Pada Pasien Ny. R Dan Ny. D Pada Fase Poliferasi Dengan Diagnosa Medis Diabetic Foot Ulcer Di Klinik Wocare Center Bogor. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *2*(1), 196–200. https://doi.org/: https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i3.8748

Primadani, A. F., & Safitri, D. N. P. (2021). Proses Penyembuhan Luka Kaki Diabetik Dengan Perawatan Luka Metode Moist Wound Healing. *Ners Muda*, *2*(1), 9. https://doi.org/10.26714/nm.v2i1.6255

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Puspitasari, R., Haskas, Y., Arna Abrar, E., Tinggi, S., Kesehatan, I., Hasanuddin, N., Perintis, J., & Viii, K. (2021). Gambaran Disparitas Diabetes Melitus Tipe 2 Ditinjau Dari Faktor Body Mass Index (BMI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, *3*, 2023. http://dx.doi.org/10.20956/ijas.....

Rajhathy, E. M., Meer, J. Vander, Valenzano, T., Laing, L. E., Woo, K. Y., Beeckman, D., & Falk-Brynhildsen, K. (2023). Wound irrigation versus swabbing technique for cleansing noninfected chronic wounds: A systematic review of differences in bleeding, pain, infection, exudate, and necrotic tissue. *Journal of Tissue Viability*, *32*(1), 136–143. https://doi.org/10.1016/j.jtv.2022.11.002

Rekam Medik Alfacare Center. (2024). Laporan Rekam Medik Klinik Alfacare Center Bengkulu. Klinik Alfacare Center. Bengkulu.

Rekam Medik Maitis Effrans. (2023). Laporan Rekam Medis Klinik Perawatan Luka Maitis effrans. Klinik Maitis effrans. Bengkulu

Rekam Medik Rafflesia. (2023). Laporan Rekam Medis Klinik Perawatan Luka Rafflesia. Klinik Rafflesia. Bengkulu

Rezvani Ghomi, E., Khalili, S., Nouri Khorasani, S., Esmaeely Neisiany, R., & Ramakrishna, S. (2019). Wound dressings: Current advances and future directions. *Journal of Applied Polymer Science*, *136*(27), 1–12. https://doi.org/10.1002/app.47738

Sastrawan, I. K. W., Darmini, A. A. A. Y., Suantika, P. I. R., & Megayanti, S. D. (2023). Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Komplikasi Kronis Pada Pria Dengan Diabetes Melitus Tipe Ii. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, *7*(3). https://doi.org/10.32419/jppni.v7i3.386

Shah, P., Inturi, R., Anne, D., Jadhav, D., Viswambharan, V., Khadilkar, R., Dnyanmote, A., & Shahi, S. (2022). Wagner's Classification as a Tool for Treating Diabetic Foot Ulcers: Our Observations at a Suburban Teaching Hospital. *Cureus*, *14*(1), 1–11. https://doi.org/10.7759/cureus.21501

Silalahi, K. I., Sartika Munthe, D., Sucahyo, D., Petra Saragih Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, N., Prima Indonesia, U., Danau Singkarak, J., Madrasah, G., & Agul, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Penyembuhan Luka Dm. *JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, *10*(3), 519–526.

Subramaniam, T., Fauzi, M. B., Lokanathan, Y., & Law, J. X. (2021a). The role of calcium in wound healing. *International Journal of Molecular Sciences*, *22*(12). https://doi.org/10.3390/ijms22126486

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Subramaniam, T., Fauzi, M. B., Lokanathan, Y., & Law, J. X. (2021b). The role of calcium in wound healing. In *International Journal of Molecular Sciences* (Vol. 22, Issue 12). https://doi.org/10.3390/ijms22126486

Suprapto, S., & Karsa, P. S. (2021). *Perawatan Luka Modern & Pengkajian Fisik* (Suprapto (ed.); 2nd ed., Issue 37). LP2M AKPER Sandi Karsa.

Tachi, K., Gonda, K., Kochi, T., & Niwa, J. (2024). Do peripheral arterial disease and smoking impede diabetic ulcer healing ? *Wounds International Journal*, *15*(1)

Tsang, K. K., Kwong, E. W. Y., To, T. S. S., Chung, J. W. Y., & Wong, T. K. S. (2017). A Pilot Randomized, Controlled Study of Nanocrystalline Silver, Manuka Honey, and Conventional Dressing in Healing Diabetic Foot Ulcer. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, *2017*. https://doi.org/10.1155/2017/5294890

WHO. 2020. Fact-sheet Diabetes. WHO. https://www.who.int/news-room/fact-sheet/detail/diabetes

Wijaya, I Made Sukma. (2019). Perawatan luka Dengan Pendeatan Multidisiplin.1st (Ed). Yogyakarta. Andi offset

Winter, R. (2022). Chronic Wounds and Their Therapy with Alginate-Based Dressings. *Journal of Personalized Medicine*, *12*(9), 16–17. https://doi.org/10.3390/jpm12091356

Xie, Y., Gao, P., He, F., & Zhang, C. (2022). Application of Alginate-Based Hydrogels in Hemostasis. *Gels*, *8*(2). https://doi.org/10.3390/gels8020109

Zain, A. A., & Naziyah, N. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan dengan Intervensi Penggunaan Calcium Alginate sebagai Balutan Sekunder dengan Ulkus Diabetikum di Wocare Center. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *6*(11), 4415–4426. https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i11.11409

Zalianty, I. (2024). Karakteristik Ulkus Deiabetikum Di RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, *5*(4), 14–25.

Zhang, et.al. (2017). Global Epidemiologi Of Diabetic Foot Ulceration:A Systematic Review And Meta-Analysist. Annals Of Medicine, 49(2), 106-116. Https://Doi.Org/10.1080/07853890.2016.1231932

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

LAMPIRAN

Lampiran 1

DOKUMENTASI KEGIATAN





































Lampiran 2

PENJELASAN PENELITIAN

Kepada Yth.
Calon Responden

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	**: Bella Samya Dwi Putri**
Prodi	**: STr. Keperawatan dan Profesi Ners**
NIM	**: P01720323107**
No. HP	**: 085783819433**

Adalah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang sedang melaksanakan penelitian dengan judul : **Pengaruh Balutan Primer *Calcium Alginate terhadap Percepatan Penyembuhan* Ulkus Diabetikum pada Fase Proliferasi Di Alfacare Center Bengkulu Tahun 2024** Tujuan penelitian ini adalah menambah pengetahuan dalam perawatan dasar Ulkus Diabetikum di Kota Bengkulu.

Pada penelitian ini responden akan diberikan kuesioner untuk menilai pengetahuan dan Skala/*Grade* ulkus diabetikum dalam perawatan dasar ulkus diabetikum. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian, bahaya, dan efek apapun bagi responden. Jika anda telah menjadi responden dan terjadi hal-hal yang memberatkan, maka diperbolehkan untuk melaporkan pada peneliti atau dapat langsung mengundurkan diri dari penelitian ini dengan menghubungi peneliti pada nomor telephon yang tercantum diatas. Responden akan mendapatkan kompensasi untuk penggantian waktu untuk pengisian kuesioner ini yang ditentukan peneliti besarannya.

Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Semua hasil catatan atau data responden akan disimpan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Apabila anda menyetujui maka saya mohon kesediannya untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai responden penelitian. Atas perhatian, kerjasama dan kesediannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 2024

(……)

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lampiran 3

SURAT PERMOHONAN
RESPONDEN

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini adalah mahasiswi Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu :

Nama : Bella Samya Dwi Putri

Nim : P01720323107

Saya akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Balutan Primer *Calcium Alginate* terhadap Percepatan Penyembuhan *Ulkus Diabetikum* pada Fase Proliferasi di Alfacare Center Bengkulu Tahun 2024".

Sehubungan dengan maksud tersebut, maka dengan kerendahan hati saya mohon partisipasi Bapak/Ibu untuk menjadi responden penelitian ini. Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, tenaga kesehatan, dan institusi pendidikan. Informasi tentang data yang diperoleh akan dijamin kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk data penelitian. Demikian permohonan ini, atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Hormat Saya,

Bella Samya Dwi Putri

Lampiran 4

SURAT PERSETUJUAN
RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

IMT :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudari Bella Samya Dwi Putri Mahasiswi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bengkulu dengan judul "Pengaruh Balutan Primer *Calcium Alginate* terhadap Percepatan Penyembuhan *Ulkus Diabetikum* pada Fase Proliferasi di Alfacare Center Bengkulu Tahun 2024"

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Penelitian ini tidak akan merugikan saya ataupun berakibat buruk bagi saya dan keluarga saya, maka saya bersedia menjadi responden. Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2024

(…….)

Lampiran 5

Lembar Observasi Luka Ulkus Diabetikum
Skala BWAT *(Bates- Jensen Wound Assesment Tool)*

Inisial Responden : **Lama DM :**

Hari/Tanggal :

Umur :

Jenis Kelamin :

Kadar Glukosa Darah :

Kebiasaan merokok :

BB/TB : **Kg/ Cm IMT :**

No	Item	Pengkajian	Pre Tgl/Skor	Post Tgl/Skor	Penurunan Skor
1	**Ukuran**	**1.** <4 cm **2.** 4 s/d < 16 cm^2 **3.** 16 s/d <cm^2 **4.** 36 s/d <80 cm^2 **5.** >80 cm^2			
2	**Kedalaman**	**1.** Eritema atau Kemerahan **2.** Leserasi lapisan epidermis dan ataudermis **3.** seluruh lapisan kulit hilang, kerusakan atau nekrosis subkutan, tidak mencapai fasia, tertutup jaringan granulasi **4.** Tertutup jaringan nekrosis **5.** Seluruh lapisan kulit hilang dengan destruksi luas, kerusakan jaringan otot, Tulang			
3	**Tepi Luka**	**1.** Samar, tidak terlihat dengan jelas **2.** Batas tepi terlihat, menyatu dengan dasar luka **3.** Jelas, tidak menyatu dengan dasar luka			

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

		4. Jelas, tidak menyatu dengan dasar luka, lebar **5.** Jelas, Fibrotik perut tebal/hiperkeratonik			
4	**Terowongan/Gua**	**1.** tidak ada gua **2.** gua < 2cm diarea manapun **3.** Gua 2-4 cm seluas < 50% pinggir luka **4.** Gua 2-4 cm seluas>50% pinggir luka **5.** Gua > 4cm diarea manapun			
5	**Tipe Jaringan Nekrotik**	**1.** Tidak ada jaringan Nekrotik **2.** Putih/abu-abu jaringan tidak dapat teramati dan atau jaringan nekrotik kekuningan yang mudah dilepas **3.** jaringan nekrotik kekuningan yang melekat tapi mudah dilepas **4.** melekat,lembur,eskar hitam **5.** Melekatkuat,keras, eskar hitam			
6	**Jumlah Jaringan Nekrotik**	1. Tidak jaringan nekrotik 2. <25% permukaan luka tertutup jaringan nekrotik 3. 25% permukaan luka tertutup jaringan nekrotik 4. >50%dan < 75% permukaan luka tertutup jaringan nekrotik 5. 75% s/d 100% permukaan luka tertutup jaringan nekrotik			
7	**Tipe Eksudat**	**1.** Tidak ada eksudat **2.** Bloody **3.** Serosanguineous(encer, berair,merah pucat atau pink) **4.** serosa (encer,berair,jernih)			

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

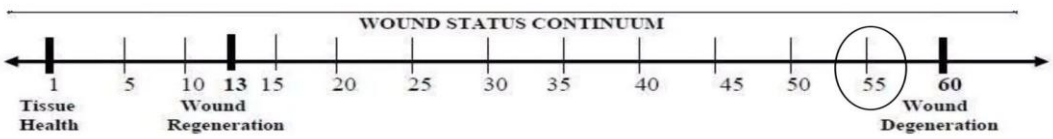
		5. Purulen (encer atau kental, keruh, kecoklatan/kekuningan, dengan atau tanpa bau			
8	**Jumlah Ekudat**	**1.** Tidak ada, luka kering **2.** moist, luka tampak lembab tapi eksudat tidak teramati **3.** sedikit: permukaan luka moist, eksudat membasahi< 25% balutan **4.** Modert: eksudat terdapat > 25% dan <75% dari balutan yang digunakan **5.** Banyak: permukaan luka dipenuhi dengan eksudat dan eksudat membasahi > 75% balutan yang digunakan			
9	**Warna Kulit Sekitar Luka**	1. pink atau warna kulit normal setiap bagian luka 2. merah terang jika disentuh 3. putih atau abu-abu, pucat atau hipopigmentasi 4. merah gelap atau ungu dan atau tidak pucat 5. hitam atau hiperpigmentasi			
10	**Edema Perifer/Tapi Jaringan**	**1.** tidak ada pembengkakan atau edema **2.** tidak ada piting edema sepanjang <4cm sekitar luka **3.** tidak ada pitting edema sepanjang >4cm sekitar luka **4.** Pitting edema sepanjang< 4cm disekitar luka **5.** Krepitus dan atau pitting edema sepanjang>4cm disekitar luka			
11	**Indurasi Jaringan Perifer**	**1.** tidak ada indurasi **2.** indurasi<2cm sekitar luka			

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

		3. indurasi 2-4 cm seluas < 50%sekitar luka **4.** indurasi 2-4 cm seluas > 50% sekitar luka **5.** indurasi > 4 cm dimana saja pada luka			
12	**Jaringan Granulasi**	**1.** kulit utuh atau luka pada sebagian kulit **2.** terang, merah seperti daging 75% s/d 100% luka terisi granulasi atau jaringan tumbuh **3.** terang, merah seperti daging < 75% dan 25 % luka terisi granulasi **4.** pink, atau pucat, merah kehitaman dan atau luka < 25 % luka terisi granulasi **5.** Tidak ada jaringan granulasi			
13	**Epitalisasi**	**1.** 100% luka tertutup, permukaan utuh **2.** 75 s/d 100% epitelisasi **3.** 50 s/d 75% epitelisasi **4.** 25% s/d 50% epitelisasi **5.** < 25% epitelisasi			
	Total Skor				

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Jumlah Penurunan Skor :



Keterangan:

- **Semakin kecil skor BWAT maka semakin mendekati jaringan sehat.**
- **Skor 1-13 : Tissue Health (Jaringan Sehat)**
- **Skor 13-59 : Wound Regeneration (Jaringan mengalami perbaikan atau regenerasi)**
- **Skor >60 : Wound Degeneration (Jaringan mengalami perburukan)**

Lampiran 6

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PEMBERIAN CALCIUM ALGINATE PADA ULKUS DIABETIKUM

Definisi	Tindakan pemberian balutan primer,sekunder dan fiksasi luka penyandang
Tujuan	○ Untuk menciptakan kelembapan pada luka ○ Untuk mengatasi eksudat luka penyandang ○ Untuk mengatasi bau luka penyandang ○ Untuk mencegah infeksi ○ Untuk mempercepat proses penyembuhan luka
Prosedur Kegiatan	
Fase Orientasi	○ Ucapkan salam terapeutik ○ Evaluasi dan validasi penyandang ○ Jelaskan prosedur tindakan ○ Pastikan persetujuan penyandang secara verbal dan non verbal
Fase Kerja	**Persiapan Alat** ○ APD : Handscoon bersih minimal 3 pasang, Skort/Celemek, Masker ○ Berbagai jenis balutan primer : *Calcium Alginate* ○ Berbagai jenis balutan sekunder dan kassa ○ Underpad/ Perlak ○ Bengkok atau plastic sampah
	Persiapan Lingkungan ○ Mengatur suhu lingkungan ○ Mengatur pencahayaan (tambah lampu sorot atau lampu kepala) ○ Menjaga privacy penyandang (menutup sampiran, dll)
	Persiapan Penyandang ○ Mengatur posisi penyandang ○ Membebaskan pakaian pada area luka ○ Memperhatikan keamanan dan kenyamanan penyandang
	Persiapan Petugas ○ Mencuci tangan (6 langkah) ○ Menggunakan APD
	Pemberian Balutan ○ Berikan balutan primer langsung pada ulkus dengan menggunakan *Calcium Alginate* pada ulkus diabetikum ○ Berikan *wound dressing* sekunder diatas balutan primer ○ Berikan fiksasi ○ Rapikan alat-alat ○ Buka handscoon dan cuci tangan
Fase Terminasi	○ Sampaikan evaluasi subjektif dan objektif pada penyandang ○ Sampaikan rencana tindak lanjut pada penyandang dan keluarga

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Sumber : (Nursanty & Arofiati, 2020)

Lampiran 7

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PEMBERIAN ZINC CREAM PADA ULKUS DIABETIKUM

Definisi	Tindakan pemberian balutan primer,sekunder dan fiksasi luka penyandang
Tujuan	○ Untuk mengautolisis luka ○ Untuk menciptakan kelembapan pada luka ○ Untuk mengatasi eksudat luka penyandang ○ Untuk mengatasi bau luka penyandang ○ Untuk mencegah infeksi ○ Untuk mempercepat proses penyembuhan luka
Prosedur Kegiatan	
Fase Orientasi	○ Ucapkan salam terapeutik ○ Evaluasi dan validasi penyandang ○ Jelaskan prosedur tindakan ○ Pastikan persetujuan penyandang secara verbal dan non verbal
Fase Kerja	**Persiapan Alat** ○ APD : Handscoon bersih minimal 3 pasang, Skort/Celemek, Masker ○ Berbagai jenis balutan primer : *Zinc Cream* ○ Berbagai jenis balutan sekunder dan kassa ○ Underpad/ Perlak ○ Bengkok atau plastic sampah
	Persiapan Lingkungan ○ Mengatur suhu lingkungan ○ Mengatur pencahayaan (tambah lampu sorot atau lampu kepala) ○ Menjaga privacy penyandang (menutup sampiran, dll)
	Persiapan Penyandang ○ Mengatur posisi penyandang ○ Membebaskan pakaian pada area luka ○ Memperhatikan keamanan dan kenyamanan penyandang
	Persiapan Petugas ○ Mencuci tangan (6 langkah) ○ Menggunakan APD
	Pemberian Balutan ○ Berikan balutan primer langsung pada ulkus dengan menggunakan *Zinc Cream* pada ulkus diabetikum ○ Berikan wound dressing sekunder diatas balutan primer ○ Berikan fiksasi ○ Rapikan alat-alat ○ Buka handscoon dan cuci tangan
Fase Terminasi	○ Sampaikan evaluasi subjektif dan objektif pada penyandang ○ Sampaikan rencana tindak lanjut pada penyandang dan keluarga

Sumber : (Nursanty & Arofiati, 2020)

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lampiran 8

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Alamat : Jl. Melur No.1 Kelurahan Nusa Indah
Email : bkesbangpolkotabengkulu@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 000.9.2/2062/KESBANGPOL-REK/2024

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/FXXXI.1/1274/2024 Tanggal 29 November 2024 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama	:	BELLA SAMYA DWI PUTRI
NIM	:	P01720323107
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Prodi/ Fakultas	:	Keperawatan Program Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan
Judul Penelitian	:	Pengaruh Balutan Primer Calcium Alginate Terhadap Percepatan Penyembuhan Ulkus Diabetikum Pada Fase Proliferasi Diklinik Alfacare Center Bengkulu Tahun 2024
Tempat Penelitian	:	Klinik Alfacare Center Bengkulu
Waktu Penelitian	:	06 Desember 2024 s/d 06 Februari 2025
Penanggung Jawab	:	Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan Ketentuan :
1 Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
4 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 6 Desember 2024

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu

SYOFYAN TOSONI, SE, MM
Pembina TK.I / IV.b
NIP. 19700902 199303 1 006

Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lampiran 9

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No. 3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.BKL/657/11/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Bella Samya Dwi Putri, A.Md. Kep
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"PENGARUH BALUTAN PRIMER CALCIUM ALGINATE TERHADAP PERCEPATAN PENYEMBUHAN ULKUS DIABETIKUM PADA FASE PROLIFERASI DI KLINIK ALFACARE CENTER BENGKULU TAHUN 2024"

"THE EFFECT OF CALCIUM ALGINATE PRIMARY DRESSING ON ACCELERATING DIABETIC ULCER HEALING IN THE PROLIFERATION PHASE AT THE ALFACARE CENTER BENGKULU CLINIC IN 2024"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 November 2024 sampai dengan tanggal 21 November 2025.

This declaration of ethics applies during the period November 21, 2024 until November 21, 2025.

November 21, 2024
Chairperson,

apt. Zamharira Muslim, M.Farm

Lampiran 10

Alfacare Center
Balai Asuhan Keperawatan Medikal Bedah
Wound Ostomy Continence (Enterostomal Therapy) Nurses
Jalan Asahan No.30 D Kelurahan Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka
Kota Bengkulu, 38225

SURAT KETERANGAN
Nomor: 01/SK-Alfacare/I/2025

Yang bertanda tangan dibawah Ini:

Nama : Ulya Umida, SST
Jabatan : Manager Pelayanan Alfacare Center Bengkulu
Alamat : Jalan Asahan No.30 D Kelurahan Padang Harapan Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Bella Samya Dwi Putri
NPM : P01720323107
Asal Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Alamat : Kelurahan Talang Saling, Kabupaten Seluma

Sedang melaksanakan penelitian yang berjudul:

"Pengaruh Balutan Primer *Calcium Alginate* Terhadap Percepatan Penyembuhan Ulkus Diabetikum Pada Fase Proliferasi Di Klinik Alfacare Centre Bengkulu Tahun 2024"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 7 Januari 2025
Manajer Pelayanan

Ulya Umida, SST